



**KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF KELAS VIII SMP NEGERI
1 BANGKO PUSAKO KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN
ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2017/2018**

SIKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan

SITI AMINAH

NPM : 136211261

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

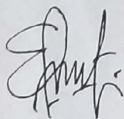
2020

SURAT PERNYATAAN

Nama : Siti Aminah
NPM : 136211261
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengaku bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jerih payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2020



Siti Aminah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin menuangkan pengetahuan yang penulis miliki. Namun penulis sadari penyelesaian skripsi ini memerlukan sebuah perjuangan dan kesabaran, serta berkat bantuan, dukungan dan nasihat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

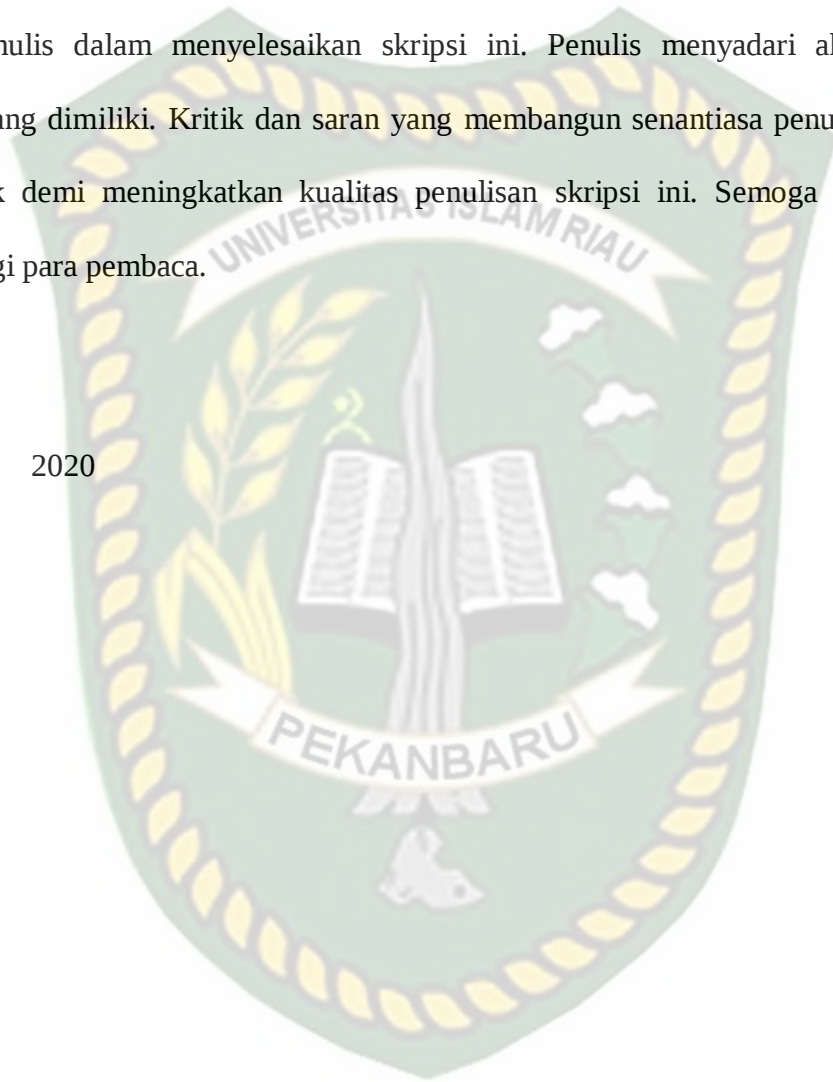
1. Drs. Alzaber, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd. M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Drs. Nazirun, M.Ed., selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberi peluang waktu dan memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta pengajaran kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Ayahnda Amat Nasir dan Ibunda Robi'ah selaku orang tua yang selalu mendampingi, memberikan semangat yang luar biasa dan dukungan serta doa restu kepada penulis hingga skripsil ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah Swt., memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, 2020

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah	13
1.2 <i>Tujuan penelitian</i>	14
1.3 <i>Ruang lingkup penelitian</i>	14
1.3.1 Ruang Lingkup	14
1.3.2 Pembatasan Masalah.....	15
1.3.3 Penjelasan Istilah	15
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	16
1.4.1 Anggapan Dasar	16
1.4.2 Hipotesis.....	17
1.4.3 Teori.....	17
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	29
1.5.1 Populasi	29
1.5.2 Sampel	30
1.6 <i>Metodologi penelitian</i>	30

1.6.1 Metode Penelitian	30
1.6.2 Pendekatan Penelitian	31
1.6.3 Jenis Penelitian.	31
1.6.4 Pengumpulan Data.....	32
1.6.4.1 Teknik Observasi	32
1.6.4.2 Teknik Tes	33
1.6.5 Teknik Analisis Data	35
BAB II PENGOLAHAN DATA	37
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	37
2.2 <i>Analisis Data</i>	46
2.3 <i>Interprestasi Data</i>	78
BAB III KESIMPULAN	82
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	84
4.1 Hambatan	84
4.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

01. Daftar Tabel Populasi.....	29
02. Kisi-Kisi Soal Membaca Intensif.....	34
03. Skor Masing-Masing Penilaian Membaca Intensif.....	35
04. Kategori Rentangan Nilai.....	36
05. Deskripsi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Pokok	38
06. Deskripsi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Penjelas.....	40
07. Deskripsi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Amanat/ Pandangan Pengarang.....	42
08. Deskripsi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Kesimpulan.....	44
09. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Pokok Pada Suatu Teks Bacaan.....	52
10. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Penjelas	

Pada Suatu Teks Bacaan.....	60
11. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP	
Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan	
Hilir Dalam Menentukan Amanat Atau Pandangan Pengarang	
Pada Suatu Teks Bacaan.....	68
12. Nilai Persen Kemampuan Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1	
Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir	
Dalam Menentukan Kesimpulan Pada Suatu Teks Bacaan.....	75
13. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Intensif Siswa	
Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko	
Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018.....	77

ABSTRAK

Siti Aminah. 2018. *Skripsi. Kemampuan Membaca Intensif Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018.*

Penelitian ini berjudul Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dan data tentang kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat, dan kesimpulan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VIII yang berjumlah 43 yang terdiri dari 2 kelas VIII e dan VIII f. Sampel yang digunakan adalah sampel penuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Teori yang dipakai adalah teori Hendry Guntur Tarigan (2008), Abdul Razak (2005), Sugiyono (2014), Tumpubolon (2015). Hasil penelitian kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat, dan kesimpulan. Menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan berkategori baik sekali (87,90%), menentukan gagasan penjelas dalam teks bacaan berkategori baik sekali (87,90%), menentukan amanat atau pandangan pengarang dalam teks bacaan berkategori baik (81,85%), menentukan kesimpulan dalam teks bacaan berkategori baik sekali (86,50%). Dapat disimpulkan rata-rata kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 adalah dengan rata-rata 86,03% yang dikategorikan baik sekali dan hipotesis ditolak.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca Intensif Siswa.

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I penulis mengemukakan Sub Bab sebagai berikut : (1) Latar Belakang dan Masalah, (2) Tujuan Penelitian, (3) Ruang Lingkup Penelitian, (4) Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori, (5) Penentuan Sumber Data, (6) Metodologi Penelitian, (7) Teknik Penelitian.

Kemudian untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1.1 *Latar Belakang dan Masalah*

1.1.1 Latar Belakang

Pengajar bahasa sesuai dengan pengajaran nasional, yaitu mengembangkan warga negara Indonesia, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat, serta mampu mengembangkan fungsi bahasa dan kebudayaan. Ada empat aspek berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek membaca sebagai salah satu dari empat aspek berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Membaca adalah sebagai kebutuhan dasar di dalam masyarakat modern dalam memahami isi bacaan. Membaca juga sebagai kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulis.

Menurut penulis dari pengertian membaca di atas dapat di simpulkan bahwa membaca sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Karena kalau tidak adanya aspek membaca maka dalam proses belajar mengajar kurang efektif bahkan

seseorang tidak akan pernah bisa menyampaikan pesan yang hendak disampaikan kepada yang lain.

Aspek membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Pentingnya keterampilan membaca tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Bab V Standar Kompetensi Lulusan (Depdiknas, 2006) yang menjelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang pendidikan. Berkaitan dengan aspek membaca, siswa tingkat akhir pendidikan di SMP/MTs diharapkan telah membaca sekurang-kurangnya tiga buku nonsastra dan Sembilan buku sastra. Sesuai dengan tuntutan tersebut siswa harus rajin membaca dan mampu memahami isinya.

Salah satu aspek membaca yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca pemahaman (intensif). Membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP/MTs.

Kompetensi dasar yang berkaitan dengan aspek membaca pemahaman diajarkan pada siswa kelas VIII semester II. Membaca pemahaman tersebut, terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) 11, yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca cepat, dengan Kompetensi Dasar (KD) 11.2 memahami informasi dari majalah atau buku cerita secara tepat melalui kegiatan membaca intensif. Kompetensi dasar ini diuraikan dalam beberapa

indikator antara lain (1) menentukan gagasan pokok, (2) menentukan gagasan penjelas, (3) menentukan amanat, dan (4) menentukan kesimpulan.

Ada beberapa aspek yang terdapat dalam proses membaca diantaranya adalah membaca cepat, membaca dalam hati, membaca nyaring dan membaca intensif. Membaca intensif adalah membaca yang memerlukan penanganan yang terperinci dan memerlukan ketelitian dalam membaca. Membaca intensif lebih banyak dilakukan diluar kelas; tugas-tugas diberikan oleh guru beberapa kali secara teratur di dalam kelas diperlukan sekelumit waktu untuk mengecek atau memeriksa apakah murid memahami cerita tersebut. Tarigan (2008:36) mengemukakan, “Membaca intensif mencakup pada membaca telaah isi, dan membaca telaah bahasa.” Telaah bahasa yang mencakup (1) membaca teliti; (2) membaca pemahaman; (3) membaca kritis; (4) membaca ide, sedangkan membaca telaah bahasa mencakup (1) membaca bahasa asing (2) membaca sastra.

Membaca intensif sangat diperlukan penerapan membaca pemahaman sebagai pendamping membaca intensif dalam menentukan pokok-pokok yang terdapat di dalam sebuah bacaan, Sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap pengetahuan atau informasi yang baru.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:7-8) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Selain itu, membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses

untuk memahami yang tersirat dalam tulisan, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

Tarigan (dalam Somadoyo,2011:54) menyatakan bahwa membaca intensif merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

Kemampuan membaca intensif sangat diperlukan oleh siswa khususnya sekolah Menengah Pertama (SMP). Melalui kemampuan ini siswa akan mudah mendapatkan informasi yang terdapat pada bahan bacaan. Setiap gagasan yang terdapat pada buku pelajaran akan mudah didapatkan oleh siswa. Jika mereka memiliki kemampuan ini, mereka akan lebih mudah mendapatkan informasi.

Kemampuan membaca intensif ini sangat dibutuhkan oleh setiap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako agar siswa dapat menangkap dan memahami dengan baik apa maksud yang terkandung dalam setiap teks bacaan yang menyangkut dengan materi pelajaran yang sudah ada. Menurut Razak (2007:12) menyatakan, “Aspek membaca intensif yaitu (1) Gagasan pokok; (2) Gagasan penjelas; (3) Kesimpulan; (4) Amanat atau pandangan pengarang.

Penulis melakukan observasi ke sekolah SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir pada hari Jum’at tanggal 29Desember 2017. Penulis menghadap kepala sekolah terlebih dahulu yaitu bapak Muhammad Jailani, untuk meminta izin melakukan observasi di sekolah SMP Negeri I Bangko Pusako, kemudian penulis menjumpai guru bidang studi bahasa Indonesia

yaitu Ibu Jumiati J, S,Pd., untuk berbincang mengenai pembelajaran kemampuan membaca intensif.

Berdasarkan hasil wawancara selama observasi dengan Ibu Jumiati J, S,Pd., selaku guru Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, diperoleh hasil belajar kemampuan membaca intensif di sekolah masih tergolong cukup. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas VIII pada bab sebelumnya dengan kompetensi dasar memahami informasi dari majalah atau buku cerita secara tepat melalui kegiatan membaca intensif. informasi tersebut diperoleh dari guru bahasa Indonesia kelas VIII. Adapun jumlah siswa dari 2 kelas VIII 43 orang, terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Hanya 18 siswa yang mencapai KKM yaitu 80 dan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 25 siswa, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran tersebut. Hal ini berarti ketuntasan masih ada yang belum tercapai. Cukupnya kemampuan membaca intensif siswa disekolah tersebut disebabkan kurangnya minat membaca siswa karena teks yang sangat panjang serta kurangnya penjelasan materi membaca dan contoh-contoh soal mengenai membaca intensif. Sehingga siswa tidak mampu menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat, dan kesimpulan.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi objek penelitian penulis, kemampuan membaca intensif siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Fenomena di atas dapat dilihat dari beberapa latihan pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Khususnya dalam latihan kemampuan membaca intensif. Kegagalan dan kejenjangan dalam kemampuan meembaca intensif siswa masih banyak ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018. Hal pertama yang menjadi daya tarik adalah dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca intensif berdasarkan aspek yang terkait. Artinya dapat mengukur daya intelektual siswa masing-masing. Yang kedua menjadi daya tarik penulis karena siswa kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako tersebut sudah mempelajari tentang aspek kemampuan membaca intensif. Selain itu, penulis juga memilih SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, dengan alasan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

Penelitian ini bukanlah hal yang baru, penelitian ini sudah pernah dilakukan para peneliti terdahulu perbedaan antara peneliti terdahulu tampak jelas pada pemilihan lokasi penelitian, waktu penelitian, dan kelasnya.

Peneliti sebelumnya dilakukan Sri Susanti Hasibuan, tahun 2013, dengan judul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dari Univesitas Islam Riau,” pada masalah yang diteliti yaitu (1) Bagaimana kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Teori yang digunakan Hendri Guntur Tarigan (2008), metode yang digunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif kriteria membaca pemahaman dalam menentukan informasi bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas berkategori baik sekali dengan rata-rata 91,70% dan 89,75%. Kemudian menentukan amanat bacaan berkategori hampir sedang (49,26%). Jadi berdasarkan hasil kemampuan siswa mengenai kemampuan membaca intensif secara keseluruhan berkategori sedang dengan rata-rata 64,87%. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Sri Susanti Hasibuan sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca pemahaman pada anak didik di sekolah. Perbedaannya pada judul penulis membaca pemahaman dengan salah satu masalah dari salah satu aspek membaca intensif, dari segi lokasi, dan waktu. Penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan peneliti sebelumnya di SMP 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahmi, Tahun 2016 dengan judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016” dari Universitas Islam Riau, pada masalah yang di teliti yaitu (1) Bagaimana kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 dalam menentukan gagasan pokok, (2) Bagaimana kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 dalam menentukan gagasan penjelas, (3) Bagaimana kemampuan

membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 dalam menentukan amanat pengarang, (4) Bagaimana kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 dalam menentukan kesimpulan. Teori yang digunakan penulis yaitu teori membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Tarigan (2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII dalam menentukan gagasan pokok berkategori baik yaitu 80,12%. kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII dalam menentukan gagasan penjelas berkategori baik yaitu 83,94%. kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII dalam menentukan amanat berkategori baik yaitu 81,57%. Jadi berdasarkan hasil kemampuan siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman secara keseluruhan berkategori baik dengan rata-rata 81,53% dan hipotesis ditolak. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Rahmi sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca pemahaman pada anak didik di sekolah. Perbedaannya pada judul penulis membaca pemahaman dengan salah satu masalah dari salah satu aspek membaca intensif, dari segi lokasi, dan waktu. Penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan peneliti sebelumnya di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

Peneliti ketiga dilakukan oleh Nurul Anggraini, 2014 dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan metode reorganisasi barrett taxonomy pad siswa kelas VIII A MTs N Susukan Kabupaten Semarang tahun ajaran 2011/2012”. Dari universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan masalah penelitian “Apakah implementasi metode Reorganisasi *Barrett Taxonomy* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas VIII A MTs N Susukan tahun ajaran 2011/2012? Teori yang digunakan penulis yaitu teori kemampuan membaca intensif yang dikemukakan oleh Tarigan (2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Reorganisasi *Barrett Taxonomy*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam meningkatkan membaca intensif dengan metode Reorganisasi *Barrett Taxonomy* pada siswa kelas VIII A MTs N Susukan Kabupaten Semarang dari pra tindakan kelas menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan siklus I, nilai rata-rata siswa 62,64 dan nilai rata-rata siklus II menjadi 72,79. Perbedaan persentase peningkatan hasil peelitian Nurul Anggraini dan hasil penelitian adalah sekitar 10,2%. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Nurul Anggraini sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca pemahaman pada anak didik di sekolah. Perbedaannya yaitu dari segi Judul, lokasi dan waktu. Nurul Anggaraini dengan judul penelitian “Meningkatkan Membaca Intensif dengan Metode Reorganisasi *Batrett Taxonomy* pada Siswa VIII A MTs N Susukan Kabupaten Semarang.Sedangkan penulis dengan judul “Kemampuan Membaca Intensif Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako.

Penelitian keempat dilakukan oleh Fuzidri, dkk. Dalam jurnal *Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Vol 2, No 3 Oktober 2014 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Medel Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam”. Dari Universitas Negeri Padang, dengan masalah penelitian “Bagaimanakah proses dan hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC?”. Teori yang digunakan penulis yaitu Tarigan (2008:7-8), Suyatno (2009:68). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian siswa dalam tindakan kelas ini diperoleh gambaran bahwa rata-rata keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC siswa kelas VIII 5 MTsN Kamang terjadi peningkatan pada siklus II dibandingkan siklus I dn prasiklus. Hasilnya dapat dilihat dari nilai rata-rata prasiklus 67,3, siklus I naik menjadi 71,6, dan siklus II meningkat menjadi 82. Perbedaan persentase peningkatan hasil penelitian Fuzidri,dkk dan hasil penelitian adalah sekitar 84%. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Fuzidri sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca pemahaman pada anak didik sekolah. Perbedaannya pada judul penulis membaca pemahaman dengan salah satu masalah dari aspek membaca intensif, dari segi lokasi, waktu.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Ismail, dkk. Dalam jurnal *Kreatif Tadulako Online* Vol 2. No 3/ISSN 2354-614X dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Intensif Melalui Metode Latihan Terbimbing Di Kelas

IV SDN Inpres Benten Kabupaten Banggai Kepulauan”. Dari universitas Tadulako, dengan masalah penelitian “Bagaimanakah Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Intensif Melalui Metode Latihan Terbimbing Di Kelas IV SDN Inpres Bentean Kabupaten Banggai Kepulauan?Teori yang digunakan penulis Depdikbud (1996:2), Debdiknas (2005:30). Metode yang digunakan Latihan Terbimbing dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SDN Inpres Bentean pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca intensif dapat meningkat yaitu pada siklus I sebesar 71,42% menjadi 85,71% pada siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian metode terbimbing apabila diterapkan dengan baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca intensif.

Penelitian yang keenam dilakukan oleh Sutrisno, dalam jurnal NOSI Vol 1. No 7 Agustus 2003 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Strategi PQ4R pada Siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2012/2013 SDN 1 Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo”. Dari Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan masalah penelitian “Bagaimanakah Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Strategi PQ4R pada Siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2012/2013 SDN 1 Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo? Teori yang digunakan penulis yaitu Trigan (2008:1). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa strategi PQ4R mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif. hal ini dibuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca intensif, pemahaman teks, dan mencapai ketuntasan belajar 12 siswa atau 60%, pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 19 siswa atau 95%. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Sutrisno sama-sama melakukan penelitian pada aspek membaca intensif pada anak didik sekolah. Perbedaannya pada judul penulis dalam aspek membaca intensif yaitu dari segi lokasi, waktu, strategi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk mengetahui kemampuan membaca intensif pada artikel yang berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia, dan memberikan masukan atau bahan pertimbangan tentang pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat atau pandangan pengarang dan kesimpulan, jika ternyata kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan banyak berbagai cara, maka teknik membaca yang baik sangat perlu dipelajari oleh siswa. Dari segi siswa pelajaran penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan. Manfaat bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai kemampuan membaca intensif.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai acuan dan pembinaan untuk teknik membaca. Serta bahan perbandingan bagi guru sebagai pengajar dalam

melaksanakan pembinaan, pengembangan bahasa Indonesia terhadap kegiatan belajar mengajar dalam keterampilan membaca intensif dalam aspek membaca pemahaman yang meliputi gagasan utama, gagasan penjelas, amanat, pandangan pengarang dan kesimpulan.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018?
- 2) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan penjelas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018?
- 3) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan amanat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018?
- 4) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan kesimpulan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok.
- Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan penjas.
- Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan amanat.
- Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan kesimpulan.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian tentang kemampuan membaca intensif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018, ini termasuk ke dalam kajian disiplin ilmu pengajaran bahasa Indonesia yaitu pada aspek membaca, hal ini diketahui dari silabus SMP. Pada aspek membaca. Khususnya membaca intensif pada aspek telaah isi dan telaah bahasa, pada telaah isi ada empat kriteria membaca intensif yaitu (1) membaca teliti (2) membaca pemahaman (3) membaca kritik, dan (4) membaca ide. Sedangkan telaah bahasa ada

dua kriteria yaitu (1) membaca bahasa asing dan (2) membaca sastra. (Tarigan 2008:13).

1.3.2 Pembatasan Masalah

Dengan demikian masalah ini dibatasi pada membaca intensif yang meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat atau pandangan pengarang, dan kesimpulan bacaan. (Razak, 2005:11)

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

Adapun beberapa penjelasan istilah yang digunakan penulis antara lain:

- 1) Kemampuan adalah kesanggupan kita berusaha dengan diri kita sendiri. (KBBI, 2008:869).
- 2) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Tarigan, 2008:7).
- 3) Kemampuan Membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. (Tampubolon, 2015:7)
- 4) Membaca Intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. (Tarigan, 2008:36)

- 5) Gagasan Pokok adalah suatu topik yang sedang dibicarakan atau dibahas dalam sebuah teks. (Hamidah, 2013 dalam buku teks buku fiksi dan nonfiksi).
- 6) Gagasan Penjelas adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama atau pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraph. (Karsinem, 2013:11)
- 7) Amanat/Pandangan Pengarang adalah pesan yang hendak disampaikan penulis dari sebuah cerita atau sikap yang ditampilkan pengarang terhadap suatu objek di dalam karangannya. (Karsinem, 2013:81)
- 8) Kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang ditarik berdasarkan gagasan dalam bacaan yaitu gagasan pokok dan gagasan penjelas.
- 9) Nama Sekolah SMP Negeri 1 Bangko pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

1.4. *Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa membaca intensif ini sudah diajarkan di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sesuai dengan silabus pada kelas VIII Semester II dalam Standar Kompetensi (SK) 11, yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca cepat, dengan Kompetensi Dasar (KD) 11.2 memahami informasi dari majalah atau buku cerita secara tepat melalui kegiatan membaca intensif.

1.4.2 Hipotesis

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan Gagasan Pokok berkategori cukup (66-75).
2. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan Gagasan Penjelas berkategori cukup (66-75).
3. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan Amanat Pengarang berkategori baik (76-86).
4. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan Kesimpulan berkategori cukup (66-75).

1.4.3 Teori

Teori yang dijadikan landasan dalam permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca intensif ini merujuk pada teori, Tarigan dalam buku membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa (2008), Razak dalam buku membaca pemahaman teori dan aplikasi pengajaran (2005), Sugiyono dalam bukustatistik untuk penelitian (2014), Tumpubolon dalam buku keterampilan memabaca teknik membaca efektif dan efisien (2015), serta didukung dengan teori-teori yang relevan dalam

penelitian ini. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.3.1 Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu hak yang harus dipenuhi oleh semua anggota komunitas yang membuka diri dalam cakrawala pemikiran positif, rujukan, berfikir luas, dan ke arah depan demi kemajuan kualitas hidup dan kehidupan manusia. Pengertian membaca yang sudah diketahui sebelumnya, membaca adalah proses pemahaman terhadap lambang-lambang tulisan dan merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan informasi.

Hodgson dalam Tarigan (2008:7) mengemukakan,

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak dipenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Menurut penulis dari pengertian membaca di atas dapat di simpulkan bahwa membaca sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Karena kalau tidak adanya aspek membaca maka dalam proses belajar mengajar kurang efektif bahkan seseorang tidak akan pernah bisa menyampaikan pesan yang hendak disampaikan kepada yang lain.

Selanjutnya Tarigan (2008:9) menyatakan “Tujuan utama dalam membaca intensif adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan”. Menurut Semi (1989:100) “Membaca itu tidak lain dari usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mempelajari sesuatu yang ingin dilakukan, atau mendapatkan kesenangan dan pengetahuan dari sesuatu tulisan”. Jadi, kegiatan membaca itu tidak sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan, tapi setelah membaca bisa menambah pengetahuan membaca.

Di samping pengertian atau batasan yang telah diuraikan, membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain. Yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Di dalam Depdiknas (2008:109) “Membaca didefinisikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati).

1.4.3.2 Membaca Intensif

Membaca intensif adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai, Tarigan (2008:36) menjelaskan, “Membaca intensif atau intensive reading adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.” Pada hakikatnya membaca intensif memerlukan teks yang panjang tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utama memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-

argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya; nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Tarigan (2008:37) mengemukakan, Membaca intensif terbagi menjadi 2 kelompok yaitu:

- 1) Membaca telaah isi (*content study reading*).

Membaca telaah isi adalah suatu kegiatan di mana pembaca berusaha menelaah isi suatu bacaan. Dalam proses kegiatan telaah isi menuntut pembaca memiliki ketelitian, pemahaman, kekritisian berfikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat di dalam sebuah bacaan. Oleh karena itu kefokusannya dalam pemahaman sangatlah penting dalam membaca telaah isi.

Menurut Tarigan (2008:40) telaah isi dapat dibagi atas:

- 1) Membaca teliti;
- 2) Membaca pemahaman;
- 3) Membaca kritis;
- 4) Membaca ide.

- 2) Membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*)

Telaah bahasa adalah sebuah proses atau kegiatan di mana pembaca berusaha menelaah sebuah bahasa. Dalam telaah bahasa keserasian dan bahasa sesuatu bahan bacaan mencerminkan keindahan serta kemanunggalannya. Tujuan utama telaah

bahasa adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata. Menurut Tarigan (2008:123) yang terdiri atas:

- 1) Membaca bahasa (asing) atau (*foreign language reading*);
- 2) Membaca sastra(*Literary rading*)

1.4.3.3 Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman menyangkut persoalan penguasaan pembaca terhadap segala sesuatu yang dikemukakan pengarang melalui seperangkat tes membaca pemahaman. Razak (2005:11) “Membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa menjelaskan kembali isi bacaan. Isi bacaan meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat atau pandangan, dan kesimpulan bacaan.”

Razak (2005:12) juga menyatakan, “Aspek isi bacaan pemahaman adalah :

- 1) Gagasan pokok
- 2) Gagasan penjelas
- 3) Amanat atau pandangan pengarang, dan
- 4) Kesimpulan bacaan.

1.4.3.4 Gagasan Pokok

Gagasan pokok merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf. Pernyataan ini beralasan karena kehadiran gagasan pokok yang bersumber dari kalimat pokok merupakan hal yang rasional. Sebuah paragraf, pada prinsipnya merupakan kumpulan kalimat bukan sekedar kalimat yang saling lepas satu sama lain. Melainkan memiliki hubungan yang padu sehingga membentuk sebuah gagasan,

baik gagasan pokok maupun gagasan penjelas. Razak (2005:13) menyatakan “Gagasan pokok terdapat dalam kalimat pokok. Kalimat pokok memiliki ciri-ciri yaitu :

- 1) bersifat umum dan harus diperjelas,
- 2) letaknya pada awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf, dan
- 3) kalimat terdiri atas subjek dan prediket.

Sedangkan Menurut Hamidah (2013) menyatakan gagasan pokok dalam setiap paragraf pasti memiliki sebuah gagasan utama baik secara tersurat maupun tersurat, gagasan pokok dapat dilihat pada kalimat utama yang biasanya terletak pada bagian awal, akhir, atau awal akhir paragraf.

Adapun cara untuk menentukan gagasan pokok dalam sebuah teks yaitu :

1. Bacalah dengan cermat kalimat demi kalimat di dalam paragraf pada teks tersebut.
2. Temukan kalimat utamanya dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Mengandung topik permasalahan yang dapat dijabarkan lebih lanjut.
 - b. Biasanya berupa sebuah kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri.
 - c. Memiliki arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lainnya.
 - d. Dibentuk tanpa kata sambung atau transisi.
 - e. Pada paragraf induktif, kalimat utama ditandai dengan kata-kata kunci.

Contoh gagasan pokok pada awal paragraf dapat kita lihat di bawah ini:

Sebelumnya, penulis setuju dengan contoh di bawah. Bahwa dalam proses pembelajaran harus menggunakan teori-teori yang bisa membangkitkan semangat dan kesenangan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti mengadakan proses

pembelajaran di luar kelas ataupun mengadakan sebuah permainan di mana permainan itu tidak lepas dari materi pembelajaran tersebut. Terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dalam pembelajaran ini, siswa cepat merasa bosan.

“Pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan Indonesia. Para praktisi pendidikan berpendapat bahwa proses pembelajaran akan disukai dan mudah dipahami oleh peserta didik apabila dijalankan dengan inovatif. Banyak diantara peserta didik yang cepat jenuh dan malas untuk belajar, karena pola pembelajaran yang tidak menyenangkan dan membosankan. Perlu adanya inovasi seperti permainan dalam pembelajaran. Tentu bukan berarti belajar sambil main-main, tetapi belajar yang menyenangkan. Misalnya sesekali mengajak siswa belajar di alam terbuka dan disisipkan beberapa permainan yang mengandung unsur pembelajaran di dalamnya. Jika siswa menyukai belajar, tentu materi yang disampaikan guru akan dengan mudah mereka terima dan hasil pembelajaran juga akan menunjukkan hasil yang optimal”.

Jadi, gagasan utama pada paragraf di atas terletak di awal paragraf di dalam kalimat utama adalah “Pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan Indonesia” yaitu “perlunya pembelajaran yang menarik”. Selanjutnya gagasan utama diperkuat dengan kalimat penjelas setelah kalimat utama.

Contoh gagasan pokok pada akhir paragraf dapat kita lihat di bawah ini:

”Bulan suci ramadhan merupakan momentum yang tepat untuk memperbaiki kualitas dan memperbanyak kuantitas ibadah kepada Allah SWT. Di bulan-bulan sebelumnya banyak sekali kekurangan dalam melakukan ibadah. Harus diakui bahwa shalat berjamaah di masjid, shalat sunnah rawatib, tilawah al-qur’an, dan ibadah lainnya sangat kurang sekali jika ditinjau dari segi kualitas dan kekhusukannya. Bahkan kalau kita mau jujur, banyak diantara kaum muslimin yang justru terang-terangan meninggalkan ibadah wajibnya. Hal ini sungguh disayangkan, dalam hal kuantitas tentu masih sedikit sekali ibadah sunnah yang kita kerjakan. Kita perlu memperbaiki ibadah kita baik dari segi kualitas maupun kuantitas”.

Jadi gagasan utama pada paragraf di atas terletak di akhir paragraf di dalam kalimat utama adalah “Ramadhan momentum untuk memperbaiki ibadah.” Selanjutnya gagasan utama diperkuat dengan kalimat penjelas setelah kalimat utama.

1.4.3.5 Gagasan penjelas

Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif dalam sebuah bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018. Di dalam menentukan gagasan penjelas penulis mengacu pada teori Abdul Razak (2005:12) menyatakan bahwa “Gagasan penjelas berfungsi menjelaskan gagasan pokok. Gagasan penjelas terdapat dalam

kalimat penjelas. Kalimat penjelas dalam paragraf dibuat dengan menerapkan tiga cara yaitu : Menguraikan, mempertentangkan, dan memberi contoh.”

Contoh gagasan penjelas dapat kita lihat di bawah ini Razak, (2005:13-14)

Penulis setuju dengan contoh di bawah, karena mata sangat penting dalam kehidupan seseorang. Mata salah satu dari ciptaan Tuhan yang sangat berguna untuk melihat baik itu dalam kegiatan menulis maupun dalam kegiatan membaca. Bagi seseorang yang menggunakan mata dengan baik, maka beruntunglah mereka. Sebaliknya jika mereka menggunakan mata untuk kejahatan maka sangatlah rugi.

Mata sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui salah satu indra itu seseorang dapat berjalan teratur. Melalui alat penglihatan itu juga seseorang dapat membaca secara teratur pula. Alat ciptaan Tuhan itu merupakan suatu jembatan bagi seseorang untuk belajar menulis yang pada gilirannya dapat melakukan kegiatan menulis dengan baik. Mata juga dapat membantu seseorang untuk menentukan bagus-tidaknya karya orang lain, tinggi-tidaknya kehidupan keagamaan suatu masyarakat, dan sebagainya. Namun demikian, masih ada saja di antara kita yang belum dapat memanfaatkan mata secara baik dalam kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit orang menggunakan matanya untuk kepentingan yang tidak baik dan malahan merugikan orang lain. Betapa banyak orang yang memang sudah dapat membaca belum mampu memanfaatkan matanya untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca. Bukankah suatu hal yang berlebihan apabila dikatakan tidak sedikit orang yang menggunakan matanya untuk kepentingan judi. Sebagai contoh, lihat saja di lingkungan kita masing-masing tentang ramainya orang menggunakan matanya untuk menuju tempat penjualan kupon porkas. Dengan bantuan mata pula mereka menghitung uang yang harus dibayarkan guna membayar harga kupon dan kononnya berhadiah itu. Dalam hal demikian, sulit sekali bagi mereka untuk menyadari penggunaan alat penglihatan yang banyak memberi nikmat biasanya hal tersebut baru disadari jika salah satu dari atau kedua mata mereka sedang sakit atau memang sudah rusak.

Gagasan penjelas pada contoh di atas dibuat dengan menerapkan tiga cara yang diungkapkan Razak (2005:14) yakni: (1) menguraikan (2) mempertentangkan dan (3) memberikan contoh. Kalimat penjelas yang dibuat dengan menggunakan cara

pertama dapat dilihat pada kalimat kedua, ketiga, keempat dan kelima. Kalimat penjelas yang dibuat dapat dilihat pada kalimat keenam, ketujuh, kedelapan, dan kesembilan. Kalimat penjelas yang dibuat dengan cara yang ketiga dapat dilihat pada kalimat kesepuluh, kesebelas, kedua belas dan ketiga belas.

1.4.3.6 Amanat atau Pandangan Pengarang

Selain itu dalam paragraf terdapat amanat atau pandangan pengarang. Razak (2005:15) menyatakan “Amanat atau pandangan pengarang adalah sikap yang ditampilkan pengarang terhadap suatu objek di dalam karangannya. Sikap itu dapat pula berbentuk anjuran, pesan, dan atau permintaan pengarang baik secara implisit maupun eksplisit.” Dengan demikian, pengertian di atas dapat diidentifikasi sebagai sikap pengarang terhadap gagasan tersebut. Secara implisit, sikap mengandung pesan, penekanan atau kritik sosial oleh pengarang. Oleh karena itu, pandangan pengarang dapat berarti pesan, penekanan, atau kritik pengarang terhadap gejala sosial yang dituangkan melalui gagasan itu sendiri.

Contoh amanat pengarang :

Pengarang sengaja memilih mata untuk dipakai dalam dua hal yang negative yaitu :

- 1) Kegunaan *mata* untuk kepentingan judi;
- 2) *Mata* belum dipakai untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca,

Pengarang sengaja memilih judi untuk dijadikan pertentangan yang merupakan salah satu model pengembangan paragraf. Dengan demikian, dapat dilihat

secara eksplisit betapa kehadiran judi difokuskan pada porkas. Bagi pengarang lain, pertentangan tersebut dapat saja tidak berupa judi misalnya penggunaan mata untuk mencuri. Untuk selanjutnya, terlihat belum dipakainya mata sebagai sarana untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca. Hal ini berarti pengarang ikut merasa prihatin terhadap hal itu dengan kata lain, pengarang menekankan agar setiap orang dapat berfungsi dengan baik.

Razak (2005:15) menyatakan “Dalam paragraf di atas dapat dilihat sikap pengarang melalui gagasan yang diungkapkan itu. Ketika mempertentangkan penggunaan mata (positif dan negatif), pengarang sengaja memilih mata untuk dipakai dalam dua hal yang negatif yaitu:

- 1) Kegunaan mata untuk kepentingan judi;
- 2) Mata belum dipakai untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca.

Selanjutnya Razak (2005:15) menyatakan “Pengarang sengaja memilih judi untuk dijadikan pertentangan yang merupakan salah satu metode pengembangan paragraf. Dengan demikian, dapat dilihat secara eksplisit betapa kehadiran judi tidak disetujui oleh pengarang. Ketidaksetujuan pengarang terhadap judi difokuskan pada porkas. Bagi pengarang lain, pertentangan itu dapat saja tidak berupa judi misalnya penggunaan mata untuk mencuri.”

Penjelasan terakhir Razak (2005:15) menyatakan bahwa “Pengembangan selanjutnya, terlihat belum dipakainya mata sebagai sarana untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca. Hal ini berarti pengarang ikut merasakan prihatin

terhadap hal itu. Dengan kata lain, pengarang menekankan agar setiap orang dapat berfungsi dengan baik.”

1.4.3.7 Kesimpulan

Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif sebuah bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2016/2017. Membaca pemahaman haruslah menemukan kesimpulan bacaan. Menurut Razak (2005:16) menyatakan, “Kesimpulan bacaan ditarik dari gagasan dalam bacaan, tidak terlepas dari pembicaraan tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas. Karenanya, untuk menarik kesimpulan bacaan harus didahului oleh analisis tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas.”

Berarti untuk mendapat kesimpulan dalam bacaan harus mengetahui gagasan pokok dan gagasan penjelas terlebih dahulu. Kesalahan menarik kesimpulan tidak sama dengan ringkasan. Selanjutnya Suharma (2010:4) menyatakan “Kesimpulan adalah mengambil bagian-bagian yang penting. Bagian-bagian penting dari cerita disebut gagasan pokok. Gabungan dari beberapa gagasan pokok akan menghasilkan sebuah kesimpulan”.

Contoh kesimpulan :

pada era global, sumber daya manusia (SDM) handal merupakan kebutuhan yang mendasar. Usaha untuk mendapatkan SDM handal dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui penataran, pelatihan, kursus, lokarya, seminar, atau kegiatan sejenisnya. Cara yang paling efektif untuk menghasilkan SDM handal

adalah melalui pendidikan, dengan mengikuti pendidikan tertentu, seseorang dapat belajar berdasarkan Kurikulum yang terprogram dan hari efektif yang pasti.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam paragraf di atas adalah SDM yang handal menjadi kebutuhan mendasar setiap Negara baik Negara maju maupun berkembang.

1.5. Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Sugiyono (2011:61) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2017/2018. Berjumlah 43 orang siswa yang terdiri dari : 23 orang siswa kelas VIIIE, 20 orang siswa kelas VIIIF Untuk lebih jelasnya, populasi itu dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

TABEL 01 POPULASI

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII E	12	11	23 Orang
2.	VIII F	11	9	20 Orang
Jumlah Siswa				43 Orang

1.5.2 Sampel

Sejalan dengan pendapat Sugiono dalam Mahi (2011:61) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Mahi (2011:61) memaparkan, sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representative terhadap populasi

Metode pengambilan sampel ditetapkan memakai teknik metode sensus atau sampel jenuh yakni dengan menetapkan seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian, hal ini dikarenakan populasi penelitian tidak sampai 100 orang dan dapat terjangkau keseluruhannya. Sampel adalah objek penelitian. Menurut Arikunto (2013:174) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penuh. Artinya semua data dijadikan objek penelitian. Penulis mengambil sampel secara keseluruhan dari populasi yang berjumlah 43 siswa pada kelas VIII E terdapat 23 siswa dan kelas VIII F terdapat 20 siswa.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan kemampuan siswa membaca intensif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako. Menurut UU. Hamidy (2003:23) menyatakan “Kuantitatif merupakan pendekatan yang akan menekankan dari segi kuantitas,

seperti : faktor jumlah, pertumbuhan, perkembangan yang biasa dihitung, yang semuanya akan diperlihatkan dalam bentuk angka.

6.2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menjelaskan penelitian yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan yang sebenarnya. Data yang diperoleh dideskripsikan untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2017/2018.

Sejalan dengan pendapat Bes dalam Sukardi (2003:157) menjelaskan, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Sukardi (2003:157) memaparkan, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti sesuai tepat.

6.3 Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako tahun ajaran 2017 dilihat dari sumber data, maka peneliti ini termasuk ke dalam Jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Semi (1990:8) “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau medan tertentu”. Penulis mengambil data langsung ke lapangan untuk

mengumpulkan data ang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

6.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi dan teknik tes.

6.4.1 Teknik Observasi

Menurut keraf (2004:184) menyimpulkan, “Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Dalam hal ini tujuan observasi adalah untuk mengecek sendiri sampai dimasa kebenaran data informasi yang telah dikumpulkan.”Observasi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 29 Desember 2017 dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti yaitu siswa SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dengan cara penulis melihat langsung bagaimana siswa berinteraksi dalam proses mengajar. Khususnya pada saat guru menyampaikan materi membaca intensif, penulis mengamati lokasi sekolah, memotret setiap ruangan di sekolah.Dan observasi sebelum penelitian dilakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2018.

6.4.2 Teknik Tes

Teknik tes berfungsi sebagai metode untuk memperoleh data hasil belajar siswa mengenai materi kemampuan membaca intensif. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dengan cara menyelesaikan soal yang telah diberikan. Soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajukan oleh guru dalam aspek membaca intensif. Menurut Arikunto (2013:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis. Teknik tes ini dilakukan pada 2 kelas yaitu tepatnya hari selasa tanggal 8 Mei 2018. Tes ini dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 90 menit atau 2 x 45 menit (2 jam pelajaran) setiap satu kelas. Ada 2 kelas yaitu kelas VIIIE pukul 8.25 s.d 10.45 dan VIIIF dari pukul 10.45 s.d 12.25.

Langkah-langkah pelaksanaan tes:

- 1) Terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penulis masuk ke kelas yang penulis jadikan sampel penelitian.
- 2) Penulis menjelaskan kembali materi tentang membaca intensif.
- 3) Penulis menjelaskan penilaian dalam membaca intensif kepada siswa, penilaian apa saja yang dinilai dalam membaca intensif, penilaiannya yaitu: menentukan gagasan pokok, menentukan gagasan penjelas, menentukan amanat pengarang, dan meneentukan kesimpulan.

- 4) Setelah siswa memahami tentang kemampuan membaca intensif. Penulis mengintruksikan siswa untuk menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat pengarang, dan kesimpulan. Data yang terkumpul diharapkan mampu memberikan gambaran yang pasti tentang membaca intensif siswa kelas VIII SMP Negeri I Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018.

Berikut teknik penilaian membaca siswa, dalam penelitian ini dinilai menggunakan skor. Selanjutnya, model penilaian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 02 KISI-KISI SOAL MEMBACA INTENSIF

No	Indikator Tes	Nomor Soal	Jumlah
1	Gagasan Pokok	1,5,9,13,17	5
2	Gagasan Penjelasan	2,6,10,14,18	5
3	Amanat	3,7,11,15,19	5
4	Kesimpulan	4,8,12,16,20	5
Jumlah			20

TABEL 03 SKOR MASING-MASING PENILAIAN MEMBACA INTENSIF

No	Komponen	Keterangan
1	Menentukan gagasan pokok	Dari ke-20 soal, Apabila setiap satu soalnya benar maka diberi skor 5. Jadi jumlah skor dari ke-20 soal tersebut berjumlah 100 apabila dinyatakan benar semuanya.
2	Menentukan gagasan penjelas	
3	Menentukan amanat	
4	Menentukan kesimpulan	

6.5 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membaca dan mengoreksi hasil tes kemampuan membaca pemahaman. pada aspek kelengkapan membaca intensif dari segi gagasan pokok, gagasan penjelasan, amanat atau pandangan pengarang dan kesimpulan.
- 2) Memberi skor

Hasil kerja siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman diberikan skor membaca intensif dari segi gagasan pokok, gagasan penjelasan, amanat atau pandangan pengarang dan kesimpulan. Kemudian dihitung dan diolah untuk mencari nilai persen dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2011:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka Persentase

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Mx = Mean yang dicari

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Setelah besar persentase siswa diketahui, kemudian dihubungkan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

TABEL 04. KATEGORI RENTANGAN NILAI

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96-100	10	Sempurna
86-94	9	Baik Sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir Sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang Sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk Sekali

Nurgiyantoro (2010:253)

- 3) Menginterpretasikan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, kemudian peneliti hubungan dengan kategori penilaian.
- 4) Menyimpulkan hasil yang diperoleh.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada Bab II penulis menggunakan Sub Bab sebagai berikut : (1) Deskripsi Data, (2) Analisis Data, (3) Interpretasi Data.

Kemudian untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

2.1 Deskripsi Data

Di dalam bagian ini, penulis mengemukakan deskripsi data tentang Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir pada masalah bagaimana kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menentukan informasi dalam bacaan siswa, dengan menentukan (1) Gagasan Pokok, (2) Gagasan Penjelas, (3) Amanat atau pandangan pengarang, (4) Kesimpulan. Pada suatu teks bacaan. Dalam pelaksanaan tes ini penulis melibatkan 43 siswa yang terdiri dari 2 kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil deskripsi yang penulis kemukakan dalam bentuk tabel. Depdiknas (2008:1370) “Tabel adalah daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi. Biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak.”

2.1.1 Deskripsi Kemampuan Membaca Intensif dalam Kriteria Membaca Pemahaman untuk Menemukan Informasi dalam Bacaan Siswa Kelas VIII untuk Menentukan Gagasan Pokok, Gagasan Penjelas, Amanat, dan Kesimpulan.

Deskripsi data yang di jelaskan atau dikemukakan dalam bentuk tabel, dapat dilihat dengan jelas sesuai tabel dengan keterangan sebagai berikut:

TABEL 05. Deskripsi Satu Kemampuan Membaca Intensif Siswa kelas VIII SMP
 Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan
 Hilir dalam Menentukan Gagasan Pokok.

No	Kelas	Nama	Gagasan Pokok					Nilai	Kategori	Keterangan
			1	5	9	13	17			
1	VIII E	Annisa Ramadani	B	B	B	S	S	6	Sedang	Tidak tuntas
2		Arif Maulana	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
3		Asa Gatra Perdana	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
4		Azlina Wati	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
5		Bayu Susanto	B	S	S	B	B	6	Sedang	Tidak tuntas
6		Dani Afrizal	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
7		David Tri Widiyanto	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
8		Dea Riski Vanessa	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
9		Dewi Ulan Dari	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
10		Elis Setiawati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
11		Firdaus	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
12		Indriani	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
13		M.Agil Prasetyo	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
14		M.Awal Ludin	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
15		M.Farhan	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
16		Nadia	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
17		Pangestu Alif Utama	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
18		Rahmad Rio	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
19		Rama Yani	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
20		Riski Wahyudi	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
21		Rosmiati	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
22		Sri Uci Perawati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
23		Yunita Sari	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
24	VIII F	Apriliani	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
25		Alvin Yuliana	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
26		Aswin Arwina	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
27		Bagus Abdimili	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
28		Damar Ramadhan	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
29		Deni Fahrezi	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
30		Firman S.	B	S	S	B	B	6	Sedang	Tidak tuntas
31		Galang Fernando	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
32		Heny Safitrii	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas

No	Kelas	Nama	Gagasan Pokok					Nilai	Kategori	Keterangan
			1	5	9	13	17			
33	VIII F	Intan Lestari	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
34		M. Kevin Ramadhan	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
35		Mutia Reza	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
36		Panji Santoso	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
37		Putri Safira	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
38		Putri Zahara R	B	B	S	B	B		Baik	Tuntas
39		Ranggaa Eransando	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
40		Rafika Safitri	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
41		Selfi Safitri	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
42		Triza Anastasya	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
43		Whyu Mugiprasetia	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
Jumlah			41(B)	35(B)	35(B)	40(B)	38(B)			
Persen			95,34	81,39	81,39	93,02	88,37			
Rata-rata			189 (benar) 87,90%							Tuntas
Tuntas										39 siswa
Tidak tuntas										4 siswa

TABEL 06. Deskripsi Dua Kemampuan Membaca Intensif Siswa kelas VIII SMP
 Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan
 Hilir dalam Menentukan Gagasan Penjelas.

No	Kelas	Nama	Gagasan Penjelas					Nilai	Kategori	Keterangan
			2	6	10	14	18			
1	VIII E	Annisa Ramadani	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
2		Arif Maulana	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
3		Asa Gatra Perdana	B	S	S	B	B	6	Sedang	Tidak tuntas
4		Azlina Wati	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
5		Bayu Susanto	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
6		Dani Afrizal	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
7		David Tri Widiyanto	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
8		Dea Riski Vanessa	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
9		Dewi Ulan Dari	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
10		Elis Setiawati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
11		Firdaus	S	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
12		Indriani	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
13		M.Agil Prasetyo	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
14		M.Awal Ludin	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
15		M.Farhan	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
16		Nadia	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
17		Pangestu Alif Utama	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
18		Rahmad Rio	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
19		Rama Yani	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
20		Riski Wahyudi	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
21		Rosmiati	B	B	S	S	B	6	Sedang	Tidak tuntas
22		Sri Uci Perawati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
23		Yunita Sari	B	S	B	B	S	8	Baik	Tuntas
24	VIII F	Apriliani	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
25		Alvin Yuliana	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
26		Aswin Arwina	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
27		Bagus Abdimili	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
28		Damar Ramadhan	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
29		Deni Fahrezi	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
30		Firman S.	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas

No	Kelas	Nama	Gagasan Penjelas					Nilai	Kategori	Keterangan
			2	6	10	14	18			
31	VIII F	Galang Fernando	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
32		Heny Safitrii	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
33		Intan Lestari	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
34		M. Kevin Ramadhan	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
35		Mutia Reza	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
36		Panji Santoso	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
37		Putri Safira	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
38		Putri Zahara R	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
39		Ranggaa Eransando	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
40		Rafika Safitri	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
41		Selfi Safitri	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
42		Triza Anastasya	S	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
43		Whyu Mugiprasetia	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
Jumlah			36(B)	38(B)	37(B)	42(B)	36(B)			
Persen			83,72	88,37	86,04	97,67	83,72			
Rata-rata			189 (benar) 87,90%							Tuntas
Tuntas										38 siswa
Tidak tuntas										5 siswa

TABEL 07. Deskripsi Tiga Kemampuan Membaca Intensif Siswa kelas VIII SMP Negeri 1
 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam
 Menentukan Amanat.

No	Kelas	Nama	Amanat					Nilai	Kategori	Keterangan
			3	7	11	15	19			
1	VIII E	Annisa Ramadani	B	B	S	S	B	6	Sedang	Tidak tuntas
2		Arif Maulana	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
3		Asa Gatra Perdana	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
4		Azlina Wati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
5		Bayu Susanto	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
6		Dani Afrizal	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
7		David Tri Widiyanto	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
8		Dea Riski Vanessa	B	S	B	B	S	6	Sedang	Tidak tuntas
9		Dewi Ulan Dari	B	S	S	S	B	4	Kurang	Tidak tuntas
10		Elis Setiawati	B	S	B	B	S	6	Sedang	Tidak tuntas
11		Firdaus	S	B	B	B	S	6	Sedang	Tidak tuntas
12		Indriani	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
13		M.Agil Prasetyo	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
14		M.Awal Ludin	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
15		M.Farhan	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
16		Nadia	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
17		Pangestu Alif Utama	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
18		Rahmad Rio	B	S	B	S	S	4	Kurang	Tidak tuntas
19		Rama Yani	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
20		Riski Wahyudi	B	B	B	S	S	6	Sedang	Tidak tuntas
21		Rosmiati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
22		Sri Uci Perawati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
23		Yunita Sari	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
24	VIII F	Apriliani	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
25		Alvin Yuliana	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
26		Aswin Arwina	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
27		Bagus Abdimili	B	B	B	B	B	10	Sempurna sempurna	Tuntas
28		Damar Ramadhan	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
29		Deni Fahrezi	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
30		Firman S.	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
31		Galang Fernando	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
32		Heny Safitrii	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
33		Intan Lestari	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
34		M. Kevin Ramadhan	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas

No	Kelas	Nama	Amanat					Nilai	Kategori	Keterangan
			3	7	11	15	19			
35	VIII F	Mutia Reza	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
36		Panji Santoso	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
37		Putri Safira	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
38		Putri Zahara R	B	B	B	B	B	10		Tuntas
39		Rangga Eransando	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
40		Rafika Safitri	S	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
41		Selfi Safitri	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
42		Triza Anastasya	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas
43		Whyu Mugipras Setia	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
Jumlah			36(B)	38(B)	39(B)	31(B)	32(B)			
Persen			83,72	88,37	90,69	72,09	74,41			
Rata-rata			176 (benar) 81,85%							Tuntas
Tuntas										36 siswa
Tidak tuntas										7 siswa

TABEL 08. Deskripsi Empat Kemampuan Membaca Intensif Siswa kelas VIII SMP Negeri
 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam
 Menentukan Kesimpulan.

No	Kelas	Nama	Kesimpulan					Nilai	Kategori	Keterangan
			4	8	12	16	20			
1	VIII E	Annisa Ramadani	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
2		Arif Maulana	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
3		Asa Gatra Perdana	B	S	B	S	B	6	Sedang	Tidak tuntas
4		Azlina Wati	B	S	S	B	B	6	Sedang	Tidak tuntas
5		Bayu Susanto	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
6		Dani Afrizal	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
7		David Tri Widiyanto	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
8		Dea Riski Vanessa	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
9		Dewi Ulan Dari	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
10		Elis Setiawati	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
11		Firdaus	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
12		Indriani	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
13		M.Agil Prasetyo	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
14		M.Awal Ludin	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
15		M.Farhan	B	S	S	B	B	6	Sedang	Tidak tuntas
16		Nadia	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
17		Pangestu Alif Utama	S	S	S	B	B	4	Kurang	Tidak tuntas
18		Rahmad Rio	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
19		Rama Yani	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
20		Riski Wahyudi	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
21		Rosmiati	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
22		Sri Uci Perawati	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
23		Yunita Sari	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
24	VIII F	Apriliani	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
25		Alvin Yuliana	B	S	B	B	B	8	Baik	Tuntas
26		Aswin Arwina	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
27		Bagus Abdimili	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
28		Damar Ramadhan	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
29		Deni Fahrezi	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
30		Firman S.	B	B	B	B	S	8	Baik	Tuntas

No	Kelas	Nama	Kesimpulan					Nilai	Kategori	Keterangan
			4	8	12	16	20			
31	VIII F	Galang Fernando	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
32		Heny Safitrii	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
33		Intan Lestari	B	S	B	S	B	6	Sedang	Tidak tuntas
34		M. Kevin Ramadhan	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
35		Mutia Reza	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
36		Panji Santoso	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
37		Putri Safira	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
38		Putri Zahara R	B	B	B	B	B	10	Sempurnan	Tuntas
39		Ranggaa Eransando	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
40		Rafika Safitri	B	B	B	B	B	10	Sempurna	Tuntas
41		Selfi Safitri	B	B	B	S	B	8	Baik	Tuntas
42		Triza Anastasya	B	B	S	B	B	8	Baik	Tuntas
43		Whyu Mugiprasetia	S	B	B	B	B	8	Baik	Tuntas
Jumlah			39(B)	35(B)	34(B)	36(B)	42(B)			
Persen			90,69	81,39	70,06	83,72	97,67			
Rata-rata			186 (benar) 86,50%							Tuntas
Tuntas										38 siswa
Tidak tuntas										5 siswa

Keterangan :

Soal Gagasan Pokok : 1,5,9,13, 17

Soal Gagasa Penjelas : 2,6,10,14, 18

Soal Amanat/Pandangan Pengarang : 3,7,11,15, 19

Soal kesimpulan : 4,8,12,16, 20

B : Siswa Menjawab Benar

S : Siswa Menjawab Salah

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis paparkan sebelumnya, analisis data penelitian tentang kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat, dan kesimpulan sebagai berikut:

2.2.1 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Pokok Pada Suatu Teks Bacaan.

Soal yang menanyakan tentang gagasan pokok pada setiap paragraf dari teks bacaan yang terdapat pada soal no 1,5,9,13, dan 17. Menemukan gagasan pokok dalam bacaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yaitu membaca yang terkhusus pada membaca intensif yang memiliki beberapa aspek membaca yang salah satunya membaca pemahaman yang harus dikuasai oleh siswa karena gagasan pokok

merupakan bagian penting dalam sebuah paragraf, Razak (2007:13). Alasannya, adalah karena gagasan pokok merupakan pokok pikiran suatu bacaan termuat di dalam paragraf, bahwa gagasan pokok yang menjadi kumpulan kalimat bukan sekedar kalimat yang saling lepas atau saling sama lain, melainkan memiliki hubungan yang padu sehingga membentuk sebuah gagasan, baik gagasan pokok maupun gagasan penjelas. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat membaca siswa lebih baik untuk menentukan gagasan pokok dapat dilihat pada uraian pada soal dan tabel berikut:

Soal nomor 1

Pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lain. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat, dan bahan industri. Salah satu peran pohon yang tidak kalah pentingnya adalah penghasil udara segar.

Gagasan pokok bacaan di atas adalah.....

- a. Salah satu peran pohon
- b. Pohon sebagai sumber makanan
- c. Pohon sebagai penghasil udara segar
- d. Manfaat pohon bagi kehidupan

Pada soal nomor 1, 41 siswa menjawab (D) yaitu *manfaat pohon bagi kehidupan*. Karena pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia maupun makhluk lainnya. Jawaban 41 siswa benar, sedangkan yang menjawab salah 2 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok bacaan pada soal nomor 1 berkategori baik sekali (95,34%)

Soal nomor 5

Ujian Nasional

Ujian nasional selalu menjadi topik menarik untuk dibahas setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang pro dan kontra dalam menanggapi ujian nasional. Penyebabnya adalah wacana-wacana negatif mengenai pelaksanaan ujian nasional setiap tahunnya. Misalnya maraknya kecurangan sebelum ujian nasional terjadi, seperti bocornya soal ujian, sehingga menyebabkan jual beli kunci jawaban. Belum lagi distribusi soal yang telat di beberapa daerah terpencil. Dalam hal ini, pemerintah seolah hanya menggali tutup lobang saja tanpa adanya solusi permanen yang bisa menyelesaikan ujian nasional.

5. Gagasan pokok paragraf pada teks di atas adalah....

- a. Ujian nasional menjadi trending topik yang wajib dibicarakan bagi setiap siswa.
- b. Ujian nasional selalu menjadi topik menarik untuk dibahas setiap tahun.
- c. Sering terjadi kecurangan pada saat pelaksanaan ujian nasional.
- d. Pemerintah kurang membaca situasi dalam pelaksanaan ujian nasional.

Pada soal nomor 5 dijawab benar (B) oleh siswa, yaitu *Ujian nasional selalu menjadi topik menarik untuk dibahas setiap tahun*, jawaban 35 siswa ini benar, sedangkan yang menjawab salah 8 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok teks bacaan pada soal nomor 5 berkategori baik (81,39%)

Soal nomor 9

Perhatikan kutipan di bawah ini untuk soal 9-10

(1) Harga sejumlah kebutuhan pokok di kota Pekanbaru Riau, mulai merangkak naik.

(2) Meski belum mengalami kenaikan yang drastis, harga tersebut diperkirakan terus naik sebrlum menjelang bulan puasa. (3) Disejumlah pasar tradisional, beberapa kebutuhan pokok, seperti beras, susu, dan telur mengalami kenaikan dalam sepekan ini. (4) Kepala dinas perindustrian dan perdagangan Pekanbaru Suradji akan menggelar inspeksi mendadak kesejumlah pasar tradisional

9. Kalimat yang bergaris bawah termasuk kedalam

- a. Gagasan pokok
- b. Gagasan penjelas
- c. Amanat
- d. Simpulan.

Pada soal nomor 9 dijawab benar (A) oleh siswa gagasan pokok, yaitu (1) Harga sejumlah kebutuhan pokok di kota Pekanbaru Riau, mulai merangkak naik, jawaban 35 siswa ini benar, sedangkan 8 siswa yang menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok teks bacaan pada nomor 9 berkategori baik (81,39%)

Soal nomor 13

Perhatikan kutipan di bawah ini untuk soal 12-14

(1) Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat.(2) plastik bekas kemasan diubah menjadi tas. (3) sampah dapur diubah menjadi pupuk kompas. (4). Bahkan, abu limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

13. Kalimat nomor 1 termasuk ke dalam....

- a. Amanat
- b. Simpulan
- c. Gagasan pokok
- d. Gagasan penjelas

Pada soal nomor 13 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *gagasan pokok*, jawaban 40 siswa menjawab ini benar, sedangkan 3 siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako

Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok teks bacaan pada soal nomor 13 berkategori baik sekali (93,02%)

Soal nomor 17

Entah berapa kali Damayanti mengepalkan tangannya. “Bibirnya beberapa kali dikatupkannya untuk menahan air mata yang sebentar-sebentar hendak keluar. Ia mencoba untuk melupakan kemalangan yang sedang menimpa dirinya, tetapi tidak berhasil. Ia kecewa dan sedih berkepanjangan sehingga menyesak dadanya.

17. Gagasan pokok bacaan tersebut adalah.....

- a. Pengepalan tangan Damayanti
- b. Menahan air mata
- c. Kekecewaan Damayanti
- d. Melupakan kemalangan

Pada soal nomor 17 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *Kekecewaan Damayanti*. Jawaban 38 siswa ini benar, sedangkan yang menjawab salah 5 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok teks bacaan pada soal nomor 17 berkategori baik sekali (88,37%).

TABEL 09. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Pokok Pada Suatu Teks Bacaan.

No	Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	1	41	95,34	2	2,32	
2	5	35	81,39	8	18,60	
3	9	35	81,39	8	18,60	
4	13	40	93,02	3	6,97	
5	17	38	88,37	5	11,62	
Rata-Rata		189	87,90	26	12,08	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 05 dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada setiap teks bacaan , sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N
Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Numbet of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka Persentase

Jumlah sampel (43 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan soal nomor 1 dijawab benar 41 siswa, $41 \times 100 = 4.100$, maka $4.100 : 43 = 95,34\%$ dari 43 orang siswa dan dijawab salah oleh 2 orang siswa, $2 \times 100 = 200$, maka $200 : 43 = 4,65\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 5 dijawab benar oleh 35 orang siswa, $35 \times 100 = 3.500$, maka $3.500 : 43 = 81,39\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 8 orang siswa, $8 \times 100 = 800$, maka $800 : 43 = 18,60\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 9 dijawab benar oleh 35 orang siswa, $35 \times 100 = 3.500$, maka $3.500 : 43 = 81,39\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 8 orang siswa, $8 \times 100 = 800$, maka $800 : 43 = 18,60\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 13 dijawab benar oleh 40 orang siswa, $40 \times 100 = 4000$, maka $4000 : 43 = 93,02\%$ dari 43 orang siswa dan dijawab salah oleh 3 orang siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 43 = 6,97\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 17 dijawab benar oleh 38 orang siswa, $38 \times 100 = 3.800$, maka $3.800 : 43 = 88,37\%$ dari 43 orang siswa dan dijawab salah oleh 5 orang siswa, $5 \times 100 = 500$, maka $500 : 43 = 11,62\%$. Dengan demikian, rata-rata jawaban benar berjumlah 189 orang siswa (87,90%) dan jawaban salah 26 orang siswa (12,08%) jadi, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako

Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok pada teks bacaan berkategori baik sekali karena jawaban siswa yang benar 87,90%, sedangkan jawaban salah mencapai 12,08%. (keterangan mencari nilai persen dapat dilihat pada lampiran.

2.2.2 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Penjelas Pada Setiap Teks Bacaan.

Soal yang menanyakan tentang gagasan pokok pada suatu teks bacaan yang terdapat pada soal nomor 2,6,10,14, dan 18. Menemukan gagasan penjelas yang mampu melengkapi gagasan pokok dalam bacaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yaitu membaca yang terkhusus pada membaca intensif yang memiliki beberapa aspek membaca yang salah satunya membaca pemahaman yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat membaca siswa lebih baik untuk menentukan gagasan pokok dapat dilihat pada uraian soal dan tabel berikut :

Soal nomor 2

Topik : Keperingkatan Bangsa Amerika

Kalimat penjelas :

1. Indonesia mengirim cowok pelajar untuk mencari ilmu di amerika demi kemajuan Indonesia di masa depan.
2. Dalam dunia bisnis amerika menduduki aneka macam peringkat.

3. Majalah dikenal ibarat fortune atau US News sering menampilkan peringkat perusahaan milik amerika dan keuntungan.
 4. Salah satu ciri khas bangsa amerika ialah kesukaannya meningkatkan peringkat prestasi dalam bidang apapun.
 5. Di Indonesia, bangsa amerika banyak melaksanakan bisnis.
2. Kalimat penjelas yang bekerjasama dengan topik tersebut ialah.....
- a. Kalimat (1), (2), dan (3)
 - b. Kalimat (2), (3), dan (4)
 - c. Kalimat (3), (4), dan (5)
 - d. Kalimat (5), (4), dan (3)

Pada soal nomor 2 dijawab benar (B) oleh siswa, yaitu *Kalimat (2), (3), dan (4)* karena topik yang dipakai ialah keperingkatan Bangsa Amerika, sehingga yang dibicarakan ialah mengenai peringkat atau pencapaian bangsa amerika. Jawaban 36 siswa ini benar, sedangkan 7 siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan penjelas teks bacaan pada soal nomor 2 berkategori baik (83,72%).

Soal nomor 6

Ujian Nasional

Ujian nasional selalu menjadi topik menarik untuk dibahas setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang pro dan kontra dalam menanggapi ujian nasional. Penyebabnya adalah wacana-wacana negatif mengenai pelaksanaan ujian nasional setiap tahunnya. Misalnya maraknya kecurangan sebelum ujian nasional terjadi, seperti bocornya soal ujian, sehingga menyebabkan jual beli kunci jawaban. Belum lagi distribusi soal yang telat dibeberapa daerah terpencil. Dalam hal ini, pemerintah seolah hanya menggali tutup lobang saja tanpa adanya solusi permanen yang bisa menyelesaikan ujian nasional.

6. Gagasan penjelas pada teks di atas adalah....
- a. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan sistem pelaksanaan ujian agar tidak terjadi masalah dalam pelaksanaan ujian.
 - b. Masyarakat seharusnya membantu pemerintah dalam pelaksanaan ujian nasional.
 - c. Ujian nasional menjadi perbincangan menarik karena sering terjadi masalah dalam pelaksanaan ujian misalnya, maraknya kecurangan sebelum ujian nasional berlangsung.
 - d. Ujian nasional selalu menjadi topik menarik untuk dibahas setiap tahun.

Pada soal nomor 6 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *Ujian nasional menjadi perbincangan menarik karena sering terjadi masalah dalam pelaksanaan ujian*

misalnya, maraknya kecurangan sebelum ujian nasional berlangsung. Jawaban 38 siswa ini benar, sedangkan 5 siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan penjelas teks bacaan pada soal nomor 6 berkategori baik sekali (88, 37%).

Soal nomor 10

(1) Harga sejumlah kebutuhan pokok di kota Pekanbaru Riau, mulai merangkak naik.

(2) Meski belum mengalami kenaikan yang drastis, harga tersebut diperkirakan terus naik seblum menjelang bulan puasa. (3) Disejumlah pasar tradisional, beberapa kebutuhan pokok, seperti beras, susu, dan telur mengalami kenaikan dalam sepekan ini. (4) Kepala dinas perindustrian dan perdagangan Pekanbaru Suradji akan menggelar inspeksi mendadak kesejumlah pasar tradisional.

10. Kalimat penjelas pada kutipan di atas terdapat pada kalimat....

- a. 1
- b. 1 dan 2
- c. 1,3, dan 4
- d. 2,3, dan 4

Pada soal nomor 10 dijawab benar (D) oleh siswa, yaitu 2,3, dan 4. Jawaban 37 siswa ini benar, sedangkan 6 siswa menjawab salah. Karena pada kalimat nomor 1 dinyatakan kurang tepat untuk gagasan penjelas jika kalimat nomor satu dinyatakan tepat apabila berbunyi ” sejumlah bahan makanan kebutuhan pokok di

pasar kota pekanbaru riau mulai merangkak naik, senin (29/4/2019). Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan penjelas teks bacaan pada soal nomor 10 berkategori baik sekali (86,04%).

Soal nomor 14

- (1) Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat. (2) plastik bekas kemasan diubah menjadi tas. (3) sampah dapur diubah menjadi pupuk kompos. (4) bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

14. Kalimat nomor 3 termasuk ke dalam....

- a. Simpulan
- b. Gagasan penjelas
- c. Gagasan pokok
- d. Amanat

Pada soal nomor 14 dijawab benar (B) oleh siswa, yaitu *Gagasan penjelas*.

Jawaban 42 siswa ini benar, sedangkan 1 orang siswa yang menjawab salah. Karena pada kalimat nomor 1 dan 2 dinyatakan kurang tepat untuk gagasan penjelas. Jika kalimat nomor 1 dan 2 dinyatakan tepat apabila kalimat nomor 1 dan 2 digabungkan menjadi satu kalimat yang berbunyi “saat ini, sampah plastik menjadi bahan

pembicaraan yang hangat. Sampah plastik yang menyumbat aliran sungai menjadi salah satu pemicu banjir. Dan salah satu untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan cara mengubah bahan pencemar itu menjadi bahan yang bermanfaat. Seperti plastik bekas kemasan bisa diubah menjadi tas. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan penjelas teks bacaan pada soal nomor 14 berkategori sempurna (97,07%).

Soal nomor 18

Cermatilah kalimat-kalimat berikut ini!

1. Andi yaitu anak yang pandai
2. Dia senantiasa mendapat nilai yang baik pada pelajaran matematika
3. Andi selalu memperoleh peringkat pertama di kelasnya

18. Tentukanlah kalimat penjelas pada teks di atas.....

- a. Kalimat pertama
- b. Kalimat pertama dan ke dua
- c. Kalimat pertama dan ke tiga
- d. Kalimat ke dua dan ke tiga

Pada soal nomor 18 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *Kalimat pertama dan ke tiga*. Jawaban 36 siswa ini benar, sedangkan 7 siswa menjawab salah yaitu pada kalimat kedua. Pada kalimat kedua itu dinyatakan kurang tepat untuk gagasan penjelas.

Jika kalimat kedua itu dinyatakan tepat atau benar apabila berbunyi “Andi selalu mendapat nilai yang bagus salah satunya pada pelajaran matematika. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan penjelas teks bacaan pada soal nomor 18 berkategori baik (83,72%).

TABEL 10. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Penjelas Pada Suatu Teks Bacaan.

No	Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	2	36	83,72	7	16,27	Baik sekali
2	6	38	88,37	5	11,62	
3	10	37	86,04	6	13,95	
4	14	42	97,67	1	2,32	
5	18	36	83,72	7	16,27	
Rata-Rata		189	87,90%	26	12,08%	

Berdasarkan tabel 06 dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan penjelas yang terdapat pada suatu teks bacaan.

Sudijono (2011:81)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka Persentase

Jumlah sampel (43 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Mx = Mean yang dicari

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan soal nomor 2 dijawab benar oleh 36 orang siswa, $36 \times 100 = 3.600$, maka $3.600 : 43 = 83,72\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah oleh 7 orang siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 43 = 16,27\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 6 dijawab benar oleh 38 orang siswa, $38 \times 100 = 3.800$, maka $3.800 : 43 = 88,37\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah oleh 5 orang siswa, $5 \times 100 = 500$, maka $500 : 43 = 11,62\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 10 dijawab benar oleh 37 orang siswa, $37 \times 100 = 3.700$, maka $3.700 : 43 = 86,04\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 6 orang siswa, $6 \times 100 = 600$, maka $600 : 43 = 13,95\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 14 dijawab benar oleh 42 orang siswa, $42 \times 100 = 4.200$, maka $4.200 : 43 = 97,67\%$

dari 43 orang siswa dan menjawab salah 1 orang siswa, $1 \times 100 = 100$, maka $100 : 43 = 2,32\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 18 dijawab benar 36 orang siswa, $36 \times 100 = 3.600$, maka $3.600 : 43 = 83,72\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 7 orang siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 43 = 16,27\%$ dari 43 orang siswa. Dengan demikian, jawaban benar berjumlah 189 (87,90%) dan menjawab salah 26 (12,08%) jadi, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan bacaan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan penjelas pada suatu teks bacaan tersebut berkategori baik sekali karena rata-rata jawaban siswa yang benar 87,90%, sedangkan jawaban yang salah mencapai 12,08%. (keterangan mencari nilai persen dapat dilihat pada lampiran).

2.2.3 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Amanat/Pandangan Pengarang Pada Suatu Teks Bacaan.

Soal yang menanyakan tentang gagasan pokok pada setiap paragraf dari suatu bacaan yang terdapat pada soal nomor 3,7,11,15, dan 19. Menentukan amanat atau pandangan pengarang dalam bacaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yaitu membaca yang terkhusus pada membaca intensif yang memiliki beberapa aspek membaca yang salah satunya membaca pemahaman yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat membaca siswa lebih baik untuk menentukan gagasan pokok dapat dilihat pada uraian pada soal dan tabel berikut:

Soal nomor 3

Bacalah penggalan cerpen berikut dengan seksama!

Tatkala aku masuksekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak melihat aku, mengira aku anak Belanda. Akupun bertambah lama bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari-hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diri dengan langgam lenggok orang Belanda.

3. Amanat dalam penggalan cerpen tersebut adalah....
- Jangan membuang waktu selagi masih ada waktu.
 - Jangan lupa diri bila menguasai bahasa asing.
 - Sebaiknya kita menyesuaikan diri dengan keadaan.
 - Jangan cepat menyerah pada keadaan bagaimanapun juga

Pada soal nomor 3 dijawab benar (B) oleh siswa, yaitu *Amanat*. Jawaban 36 siswa ini benar, sedangkan 7 siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang teks bacaan pada soal nomor 3 berkategori Baik (83,72%).

Soal nomor 7

Ujian Nasional

Ujian nasional selalu menjadi topik menarik untuk dibahas setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang pro dan kontra dalam menanggapi ujian nasional. Penyebabnya adalah wacana-wacana negatif mengenai pelaksanaan ujian nasional setiap tahunnya. Misalnya maraknya kecurangan sebelum ujian nasional terjadi, seperti bocornya soal ujian, sehingga menyebabkan jual beli kunci jawaban. Belum lagi distribusi soal yang telat di beberapa daerah terpencil. Dalam hal ini, pemerintah seolah hanya menggali tutup lobang saja tanpa adanya solusi permanen yang bisa menyelesaikan ujian nasional.

7. Amanat yang terdapat dalam teks di atas adalah....
- Pemerintah hendaknya memperhatikan permasalahan yang sering terjadi pada saat pelaksanaan ujian nasional.
 - Pemerintah hendaknya memperbaiki sistem pelaksanaan ujian nasional.
 - Ujian nasional seharusnya tidak perlu diadakan di setiap tahun.
 - Pemerintah seharusnya menjaga ketat soal yang akan diujikan.

Pada soal nomor 7 dijawab benar (A) oleh siswa, yaitu *Pemerintah hendaknya memperhatikan permasalahan yang sering terjadi pada saat pelaksanaan ujian nasional*. Jawaban 38 siswa ini benar, sedangkan 5 siswa yang menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang teks bacaan pada soal nomor 7 berkategori Baik Sekali (87,37%).

Soal nomor 11

Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, "Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?" Ia menjawab, "Silahkan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!". Ia membuka pintu tempat tinggalnya. (1) "Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!" (2) Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata. (3) "Eric... maafkan Ibu, Nak!" Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan (4).

11. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Kita harus menyesuaikan diri di mana pun berada.
- b. Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna.
- c. Tidak ada kata terlambat untuk memaafkan.
- d. Kita harus menghormati ibu yang telah melahirkan.

Pada soal nomor 11 dijawab benar (B) oleh siswa, yaitu *Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna*. Jawaban 39 siswa ini benar, sedangkan 4 siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko pusako Kecamatan Bangko Pusako

Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan amanat dan pandangan pengarang teks bacaan pada soal nomor 11 berkategori Baik Sekali (90,69%).

Soal nomor 15

Perhatikan kutipan puisi berikut.

Hari masih pagi

Semangat kita terlalu dini untuk mati

15. Amanat yang tersirat dalam puisi tersebut adalah....

- a. Jangan mau meracuni hati
- b. Menyaksikan orang lain giat bekerja
- c. Janganlah lalai di pagi hari
- d. Giat dan berprestasilah selagi muda

Pada soal nomor 15 dijawab benar (D) oleh siswa, yaitu *Giat dan berprestasilah selagi muda*. Jawaban 31siswa ini benar, sedangkan 12 siswa yang menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang teks bacaan pada soaln nomor 15 berkategori Cukup (72,06%).

Soal nomor 19

Perhatikanlah penggalan novel berikut.

Kang Lantip tersenyum. “Karena saya tidak percaya kepada sistem yang melahirkan dan membesarkan penguasa yang begitu kejam seperti Stalin. Sama dengan tidak percaya saya kepada sistem yang melahirkan Hitler dan Mussolini. Dan sudah tentu, juga tidak percaya kepada system yang melahirkan Amangkurat yang dengan kejamnya membunuh santri-santri. Sistem seperti itu mengandung bibit-bibit kekerasan yang selalu akan mengambil korban ribuan orang yang tidak bersalah!!” Saya terkejut mendengar suaranya. Lantip, kakang saya, yang lemah lembut, sopan, penuh tata krama, dengan sekali tebas membat tiga sistem kekuasaan yang besar.
(Novel Para Priyayi, Umar Kayam:290)

19. Amanat penggalan novel tersebut adalah.....
- a. Jangan berprasangka buruk terhadap orang lain
 - b. Kita harus menghargai sikap dan pendapat seseorang
 - c. Setiap orang memiliki kelebihan
 - d. Kekuasaan menghasilkan kesewenang-wenangan.

Pada soal nomor 19 dijawab benar (A) oleh siswa, yaitu *Jangan berprasangka buruk terhadap orang lain*. Jawaban 32 siswa ini benar, sedangkan 11 siswa yang menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako

Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang teks bacaan pada soal nomor 19 berkategori Cukup (74,41%).

TABEL 11. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Amanat Atau Pandangan Pengarang Pada Suatu Teks Bacaan.

No	Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	3	36	83,72	7	16,27	
2	7	38	88,37	5	11,62	
3	11	39	90,69	4	9,30	
4	15	31	72,09	12	27,90	
5	19	32	74,41	11	25,58	
Rata-Rata		176	81,85	39	18,13	Baik

Berdasarkan tabel 07 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut. Sesuai dengan rumus yang penulis gunakan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Numbet of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka Persentase

Jumlah sampel (43 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan soal nomor 3 dijawab benar oleh 36 orang siswa, $36 \times 100 = 3.600$, maka $3.600 : 43 = 83,72\%$ dari 43 orang siswa dan yang menjawab salah 7 orang siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 43 = 16,27\%$. Soal nomor 7 dijawab benar oleh 38 orang siswa, $38 \times 100 = 3.800$, maka $3.800 : 43 = 88,37\%$ dari 43 orang siswa dan yang menjawab salah 5 orang siswa, $5 \times 100 = 500$, maka $500 : 43 = 11,62\%$. Soal nomor 11 dijawab benar oleh 39 orang siswa, $39 \times 100 = 3.900$, maka $3.900 : 43 = 90,69\%$ dari 43 orang siswa dan yang menjawab salah 4 orang siswa, $4 \times 100 = 400$, maka $400 : 43 = 9,30\%$. Soal nomor 15 dijawab benar oleh 31 orang siswa, $31 \times 100 = 3.100$, maka $3.100 : 43 = 72,09\%$ dari 43 orang siswa dan yang menjawab salah 12 orang siswa, $12 \times 100 = 1.200$, maka $1.200 : 43 = 27,90\%$. Soal nomor 19 dijawab benar oleh 32 orang siswa, $32 \times 100 = 3.200$, maka $3.200 : 43 = 74,41\%$ dari 43 orang siswa dan yang menjawab salah 11 orang siswa, $11 \times 100 = 1.100$, maka $1.100 : 43 = 25,58\%$. Dengan demikian, rata-rata jawaban benar berjumlah 176 (81,85%) dan jawaban yang salah berjumlah 39 (18,13%) jadi, kemampuan membaca intensif

dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang dalam suatu teks bacaan tersebut berkategori baik karena jawaban siswa yang benar 81,85%, sedangkan jawaban salah mencapai 18,13%. (keterangan mencari nilai persen dapat dilihat pada lampiran).

2.2.4 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Kesimpulan Pada Suatu Teks Bacaan.

Soal yang menanyakan tentang kesimpulan pada setiap teks bacaan yang terdapat pada soal nomor 4, 8, 12, 16, dan 20. Menemukan kesimpulan bacaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yaitu membaca yang terkhusus pada membaca pemahaman yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat membaca siswa lebih baik untuk menentukan gagasan pokok dapat dilihat pada uraian pada soal dan tabel berikut :

Soal nomor 4

Ivan	: “Apakah benar sekolah kita akan berdarmawisata, Pak”
Kepsek	: “ Ya. Rencananya begitu.”
Ivan	: Ke mana rencananya, Pak?”
Kepsek	: “Belum pasti. Mungkin ke Taman Safari.”
Ivan	: “Apakah tidak sebaiknya ke Taman Mini?”
Kepsek	: “ Nanti akan ditentukan lebih lanjut dalam rapat guru.”

4. Kesimpulan wawancara tersebut adalah....

- a. Beberapa kemungkinan tujuan darmawisata.
- b. Kepala sekolah telah membuat rencana darmawisata ke Taman Mini.
- c. Taman Safari akan dijadikan tujuan utama kegiatan darmawisata
- d. Rencana kegiatan berdarmawisata dari sekolah ke objek wisata.

Pada soal nomor 4 dijawab benar (D) oleh siswa, yaitu *Rencana kegiatan berdarmawisata dari sekolah ke objek wisata*. Jawaban 39 siswa ini benar, sedangkan 4 orang siswa ini menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan kesimpulan teks bacaan pada soal nomor 4 berkategori baik sekali (90,69%).

Soal nomor 8

Pada umumnya, sakit tenggorokan disebabkan oleh virus. Biasanya, terkait dengan tanda-tanda penyakit saluran napas lainnya. Seperti, hidung tersumbat atau batuk. Kebanyakan sakit tenggorokan dapat sembuh dengan sendirinya. Namun, untuk membantu agar lebih nyaman ketika sakit, dapat dilakukan dengan minum air hangat yang diberi air perasan jeruk lemon dan madu.

8. Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah ...

- a. Penyakit tenggorokan disebabkan kebanyakan oleh virus.
- b. Tanda-tanda penyakit tenggorokan adalah hidung tersumbat.

- c. Usaha meringankan rasa sakit ketika menderita sakit tenggorokan.
- d. Sakit tenggorokan dapat dikurangi dengan minum air perasan jeruk lemon.

Pada soal nomor 8 dijawab benar (D) oleh siswa, yaitu *Sakit tenggorokan dapat dikurangi dengan minum air perasan jeruk lemon*. Jawaban 35 siswa ini benar, sedangkan 8 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan kesimpulan teks bacaan pada soal nomor 8 berkategori baik (81,39%).

Soal nomor 12

Perhatikan kutipan di bawah ini untuk soal 12-14

(1)Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat. (2) plastik bekas kemasan diubah menjadi tas. (3) sampah dapur diubah menjadi pupuk kompos. (4) bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

12. Simpulan isi paragraf di atas adalah . . .

- a. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh plastik kemasan.
- b. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh sampah dapur.
- c. Bahan pencemar lingkungan dapat dibuat sesuatu yang bermanfaat.
- d. Pencemaran ,lingkungan di Negara kita sudah membahayakan.

pada soal nomor 12 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *bahan pencemar lingkungan dapat dibuat sesuatu yang bermanfaat*. Jawaban 34 siswa ini benar, sedangkan 9 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten rokan Hilir dalam menentukan teks bacaan pada soal nomor 12 berkategori baik (79,06%).

Soal nomor 16

Pada hari yang cerah murid-murid duduk di lapangan basket. Pak guru ada di antara mereka. Beliau sedang bertukar pikiran dengan murid-muridnya. Banyak cerita yang disampaikannya pada waktu itu.

16. Simpulan paragraf tersebut adalah.....

- a. Pak guru duduk di lapangan basket bercerita banyak dengan muridnya diwaktu cerah
- b. Murid-murid bertukar pikiran dengan gurunya di lapangan basket diwaktu yang cerah
- c. Pak guru dan muridnya saling bercerita pengalaman masing-masing
- d. Guru bertukar pikiran dengan murid-muridnya di lapangan basket pada hari yang cerah.

Pada soal nomor 16 dijawab benar (D) oleh siswa, yaitu *Guru bertukar pikiran dengan murid-muridnya di lapangan basket pada hari yang cerah*. Jawaban 36 siswa

ini benar, sedangkan 7 orang siswa ini menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan kesimpulan teks bacaan pada soal nomor 16 berkategori baik (83,72%).

Soal nomor 20

Perhatikan paragraf berikut.

Danau Maninjau terletak 38 km sebelah barat dari pusat Kota Bukittinggi cukup mengeluarkan uang tunai Rp 2.000,00 untuk satu jam perjalanan. Airnya biru jernih dan bersih alami. Danau ini dikelilingi bukit-bukit yang indah sehingga menambah cantik pemandangan sekitar. Terletak 500 m di atas permukaan laut dengan panjang danau sekitar 17 km, lebar 8 km, dan kedalaman danau sekitar 480 m.

20. Kesimpulan dari paragraf tersebut adalah.....

- a. Airnya biru jernih
- b. Bukit-bukit di Danau Maninjau
- c. Indahnya pemandangan Danau Maninjau
- d. Transportasi menuju Danau Maninjau.

Pada soal nomor 20 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *Indahnya pemandangan Danau Maninjau*. Jawaban 42 siswa ini benar, sedangkan 1 orang siswa ini menjawab salah. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten rokan

Hilir dalam menentukan kesimpulan teks bacaan pada soal nomor 20 berkategori sempurna (97,67%).

TABEL 12 Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Kesimpulan Pada Suatu Teks Bacaan

No	Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	4	39	90,69	4	9,30	
2	8	35	81,39	8	18,60	
3	12	34	79,06	9	20,93	
4	16	36	83,72	7	16,27	
5	20	42	97,67	1	2,32	
Rata-Rata		186	86,50	29	13,48	Baik sekali

Berdasarkan tabel 08 dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan kesimpulan yang terdapat pada suatu teks bacaan.

Sudijono (2011:81)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Numbet of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka Persentase

Jumlah sampel (43 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan soal nomor 4 dijawab benar oleh 39 orang siswa, $39 \times 100 = 3.900$, maka $3.900 : 43 = 90,69\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 4 orang siswa, $4 \times 100 = 400$, maka $400 : 43 = 9,30\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 8 dijawab benar oleh 35 orang siswa, $35 \times 100 = 3.500$, maka $3.500 : 43 = 81,39\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 8 orang siswa, $8 \times 100 = 800$, maka $800 : 43 = 18,60\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 12 dijawab benar oleh 34 orang siswa, $34 \times 100 = 3.400$, maka $3.400 : 43 = 79,06\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 9 orang siswa, $9 \times 100 = 900$, maka $900 : 43 = 20,93\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 16 dijawab benar oleh 36 orang siswa, $36 \times 100 = 3.600$, maka $3.600 : 43 = 83,72\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 7 orang siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 43 = 16,27\%$ dari 43 orang siswa. Soal nomor 20 dijawab benar oleh 42 orang siswa, $42 \times 100 = 4.200$, maka $4.200 : 43 = 97,67\%$ dari 43 orang siswa dan menjawab salah 1 orang siswa, $1 \times 100 = 100$, maka $100 : 43 = 2,32\%$ dari 43 orang siswa. Dengan demikian, rata-rata jawaban benar itu 186 (86,50%) dan jawaban salah 29 (13,48%)

jadi, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan kesimpulan pada suatu teks bacaan tersebut berkategori baik sekali karena jawaban siswa yang benar 86,50%, sedangkan jawaban salah mencapai 13,48%. (keterangan mencari nilai persen dapat dilihat pada lampiran).

TABEL 13 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Aspek Membaca Intensif	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Gagasan Pokok	87,90%	Baik Sekali
2	Gagasan Penjelas	87,90%	Baik Sekali
3	Amanat/pandangan pengarang	81,85%	Baik
4	Kesimpulan	86,50%	Baik Sekali
Jumlah		344,15%	
Rata-rata		86,03%	Baik Sekali

Pada tabel 09 nilai rata-rata untuk gagasan pokok adalah 87,90% yang dikategorikan *baik sekali*. Gagasan penjelas adalah 87,90% yang dikategorikan *baik sekali*. Amanat /pandangan pengarang adalah 81,85% yang dikategorikan *baik*. Kesimpulan adalah 86,50% yang dikategorikan *baik sekali*. Jumlah keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh 86,03% yang dikategorikan *baik sekali*.

Maka, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalah dengan rata-rata 86,03% yang berkategori *baik sekali*.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan membaca intensif dlam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat atau pandangan pengarang dan kesimpulan. Dapat penulis interpretasikan sebagai berikut:

2.3.1 Interpretasi Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Pokok.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan gagasan pokok pada bacaan, adalah berkategori baik sekali (87,90%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 43 responden, rata-rata jawaban benar yaitu 189 (87,90%) dan jawaban salah 26 (12,08%). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam

menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori baik sekali karena siswa sangat focus dalam membaca teks bacaan sesuai dengan penjelasan penulis. Karena rata-rata responden yang menjawab benar sebanyak 87, 90%, sedangkan jawaban yang salah mencapai 12,08%.

2.3.2 Interpretasi Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Gagasan Penjelas.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, kemampuan memabaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan gagasan penjelas pad bacaan, adalah berkategori baik sekali (87,90%). Hal ini disebabkan karean jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 43 responden, rata-rata jawaban benar yaitu 189 (87,90%) dan jawaban salah 26 (12,08%). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menemukan gagasan penjelas yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori baik sekali karena siswa sangat focus dalam membaca teks bacaan sesuai dengan penjelasan penulis.

Karena rata-rata responden yang menjawab benar sebanyak 87,90%, sedangkan jawaban yang salah mencapai 12,08%.

2.3.3 Interpretasi Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Amanat Atau Pandangan Pengarang.

Berdasarkan hasil data dan analisis data, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun ajaran 2017/2018 dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang pada bacaan, adalah berkategori baik (81,85%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 43 responden, rata-rata jawaban benar yaitu 176 (81,85%) dan jawaban salah 39 (18,13%). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko pusako Kabupaten rokan Hilir dalam menentukan amanat atau pandangan pengarang yang terdapat pada setiap teks bacaan tersebut berkategori baik karena rata-rata responden yang menjawab benar sebanyak 81,85%, sedangkan jawaban yang salah mencapai 18,13%.

2.3.4 Interpretasi Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menentukan Kesimpulan.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam

bacaan siswa SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam menentukan kesimpulan pada bacaan, adalah berkategori baik sekali (86,50%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 43 responden, rata-rata jawaban benar yaitu 186 (86,50%) dan jawaban salah 29 (13,48%). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan kesimpulan yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori baik sekali karena rata-rata responden yang menjawab benar sebanyak 86,50%, sedangkan yang menjawab salah mencapai 13,48%.

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan pada bab pengolahan data terdahulu tentang Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dengan masalah yang sesuai dengan aspek membaca intensif yaitu berapa persenkah kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako, maka dapatlah penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan *gagasan pokok* bacaan berkategori *baik sekali* (87,90%).

Kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan *gagasan penjelas* bacaan berkategori *baik sekali* (87,90%).

Kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan *amanat atau pandangan pengarang* bacaan berkategori *baik* (81,85%).

Kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan *kesimpulan* bacaan berkategori *baik sekali* (86,50%).

Kesimpulan kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 adalah dengan rata-rata 86,03% yang dikategorikan *baik sekali* dan hipotesis ditolak dengan rincian sebagai berikut :

No	Aspek Membaca Intensif	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Gagasan Pokok	87,90%	Baik Sekali
2	Gagasan Penjelas	87,90%	Baik Sekali
3	Amanat/pandangan pengarang	81,85%	Baik
4	Kesimpulan	86,50%	Baik Sekali
Jumlah		344,15%	
Rata-rata		86,03%	Baik Sekali

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada Bab IV penulis mengemukakan Sub Bab sebagai berikut : (1) Hambatan, (2) Saran.

Kemudian untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

3.1 Hambatan

Pada saat melakukan penelitian ini penulis mendapat beberapa hambatan, hambatan ini secara umum dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu:

4.1.1 Hambatan pada saat menyusun skripsi

Pada saat menyusun skripsi, penulis mengalami kesulitan saat mendapatkan buku-buku teori yang mendukung, karena pada daftar pustaka penulis wajib memenuhi 25 sumber baik buku teori, jurnal, maupun skripsi.

4.1.1 Hambatan pada saat melakukan penelitian

Hambatan yang penulis temui dalam melakukan penelitian adalah sulitnya mengarahkan siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten rokan Hilir dikarenakan oleh banyaknya persyaratan dan ketentuan dalam membaca intensif di sekolah tersebut.

4.1.3 Hambatan pada saat mengolah data

Hambatan pada saat mengolah data merupakan sebuah kesulitan yang penulis hadapi, karena penulis harus memeriksa dan menilai setiap lembar tes siswa secara

cermat dan teliti sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yakni kemampuan 43 siswa dalam membaca intensif

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 4.2.1 Sarana yang dapat penulis kemukakan adalah pihak fakultas hendaknya memperlengkap buku-buku di perpustakaan fakultas itu sendiri, agar tidak adanya kesulitan dalam mencari teori-teori yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.
- 4.2.2 Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian hendaknya membantu mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang peneliti laksanakan di sekolah.
- 4.2.3 Pada peneliti selanjutnya hendaknya lebih membatasi masalah yang akan digunakan dalam penelitiannya, agar tidak terjadinya kesulitan dalam pengolahan data dan tidak terlalu lama dalam proses pengolahan data tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Pendidikan
- Erliadi. 2012. *Acuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pasir Pangaraian: SMA N 1 Rambah Rokan Hulu Samo.
- Fuzidri, dkk. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam. *Journal*. Volume 2 Nomor 3, Oktober 2014.
- Hamidan. Apriani. 2013. *Teks Buku fiksi dan Nonfiksi*. Kemdikbud.
- Hamidy, UU dan Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : Bilik Kreatif Press.
- Hari Purnomo. 2014. “Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau..
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hs, Widjono. *Berbahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Semarang : Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursalim. 2005. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru : Infinite.
- Nurul Anggraini. 2004. Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif dengan Metode Reorganisasi Barrett Taxonomy pada Siswa Kelas VIII MTsN Susukan Kabupaten Semarang”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmi. 2016. Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Razak Abdul. 2015. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.

Sudijono, anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.

Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Keterampilan Menulis*. Pekanbaru.

Sri Susanti Hasibuan. 2013. “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 TapungKecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Sutrisno. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R pada Siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2012/2013 SDN 1 Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. *Jurnal*. Volume 1 Nomor 7, Agustus 2015.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.

Tumpubolon. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.

Yustisia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Visi media.